Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 03, September 2025

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SMPN 4 LUBUK SIKAPING

Nadia Ulfa Rahmi[1], Ulfia Rahmi[2], Meldi Ade Kurnia Yusri[3], Alkadri Masnur[4]
Teknologi Pendidikan FIP Universitas Negeri Padang[1234]
[1]nadiaulfarahmi21@gmail.com, [2]ulfia@fip.unp.ac.id, [3]ade.maky23@gmail.com,
[4]alkadrimasnur@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Flipped Classroom learning on student learning outcomes. This study was conducted at SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping. The material used was Emulating the Inspiration and Contributions of Muslim Scientists during the Abbasid Caliphate for Humanity and Civilization with the Flipped Classroom learning model assisted by Google Classroom as a learning medium. This study was a quasi-experimental study. The research sample consisted of 44 students, comprising 22 students in the experimental class and 22 students in the control class, which were determined using purposive sampling. Data collection on student learning outcomes after the treatment was carried out using a posttest instrument. The posttest data showed that the scores in the experimental class were higher than those in the control class. Data analysis using the t-test showed that there was an increase in student learning outcomes after the treatment. The t-test results in the study showed that there was a difference in the average learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) students in class VIII of SMPN 4 Lubuk Sikaping in the 2025/2026 academic year after being taught using the Flipped Classroom model. This shows that the Flipped Classroom learning model has an effect on the Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes of eighth-grade students at SMPN 4 Lubuk Sikaping in the 2025/2026 academic year.

Keyword : Flipped classroom model, student learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping. Materi yang digunakan adalah Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuan Muslim pada Masa Daulah Abbasiyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban dengan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Sampel penelitian sebanyak 44 siswa yang terdiri dari 22 siswa kelas eksperimen dan 22 siswa kelas kontrol yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan menggunakan instrumen posttest.Adapun data posttest menunjukkan bahwa nilai

pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hasil analisis data dengan uji t menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Hasil uji t pada penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 4 Lubuk Sikaping Tahun Ajaran 2025/2026 setelah diberikan pembelajaran *Flipped Classroom*.Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII SMPN 4 Lubuk Sikaping tahun ajaran 2025/2026.

Kata Kunci : model *flipped classroom*, hasil belajar siswa

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang pesat di era revolusi industri 4.0 membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di era ini, setiap individu dituntut memiliki kompetensi seperti berpikir kritis, literasi digital, serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi agar mampu bersaing secara global (Lestari & Zakiah, 2019). Pendidikan berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang adaptif terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, reformasi dalam sistem pendidikan menjadi kebutuhan mendesak.

Pendidikan tidak hanya menyentuh aspek kognitif, tetapi juga psikomotorik dan afektif, yang memerlukan peran aktif guru dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan partisipatif (Muis, 2019). Dalam hal ini, media dan model pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan guna mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Ramadani & Suriani, 2024).

Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter siswa, khususnya pada usia remaja awal yang tengah mengalami perkembangan kognitif, emosional, dan spiritual (Aziz et al., 2019) PAI tidak hanya mengedepankan aspek kognitif, namun juga internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari (Muhaimin, 2015). Oleh karena itu, pembelajaran PAI membutuhkan pendekatan yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan reflektif.

Namun, hasil observasi di SMPN 4 Lubuk Sikaping menunjukkan bahwa pembelajaran PAI masih bersifat teacher-centered, dengan metode ceramah yang dominan, kurangnya penggunaan media pembelajaran, serta keterbatasan infrastruktur seperti minimnya perangkat

proyektor dan akses listrik. Guru belum secara maksimal memanfaatkan teknologi dan cenderung tidak menggunakan modul ajar atau menyampaikan tujuan pembelajaran secara eksplisit. Akibatnya, siswa menjadi pasif, tidak mempersiapkan diri sebelum pembelajaran, dan nilai rata-rata mereka berada di bawah KKTP.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Salah satu model yang relevan adalah *flipped classroom*, di mana siswa mempelajari materi di rumah melalui video, kuis interaktif, dan bahan ajar yang tersedia di platform seperti *Google Classroom*, lalu menggunakan waktu di kelas untuk diskusi, kerja kelompok, atau penyelesaian tugas dengan bimbingan guru (Bergmann & Sams, 2012).

Model flipped classroom dinilai efektif dalam mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran serta meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa, sebagaimana dibuktikan oleh berbagai penelitian sebelumnya (Mohammad et al., 2017; Islieh et al., 2022).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 4 Lubuk Sikaping."

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi eksperimen*. Menurut Sugiyono (2018) manyatakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping yang berjumlah 69 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* sehigga didapatkan 44 siswa sebagai sampel di mana siswa kelas 8.2 sebagai kelas kontrol dan 8.3 sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan soal tes yang telah di uji validitas dan reabilitasnya.

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji normalitas dengan pengujian *liliefors*, uji

homogenitas dengan uji *barlett*, uji hopotesis dengan uji t.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1 Deskripsi Data

a. Validitas

Uji Validitas soal dalam penelitian ini dihitung dengan rumus "*Product Moment Correlation"* (Metode Pearson). Jumlah soal yang divalidasi dalam penelitian ini sebanyak 30 butir soal yang dibagikan pada 29 peserta didik. Berdasarkan perhitungan rtabel 0,367 sehingga didapatkan 30 soal yang dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diukur dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach.* Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics* . Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan 0,8 adalah baik. Reliabilitas instrumen diukur menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS yang dijabarkan berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Soal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	30

Berdasarkan uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa niai Alpha sebesar 0,879. Kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai rtabel dengan nilai N=28 (df=30-2), diperoleh nilai rtabel pada taraf 5% yaitu 0,374. Kesimpulannya Alpha = 0,879 > 0,374 atrinya instrument tersebut dikatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa tes tesebut reliabel terhadap objek yang diukur, artinya tes tersebut dapat digunakan untuk mengungkapkan ciri atau keadaan sesungguhnya dari objek yang diukur.

2 Hasil Belajar

a. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen (VIII.3)

Data yang diperoleh dari hasil tes akhir yang dilaksanakan

di SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. Jumlah siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* sebanyak 22 siswa. Terlihat nilai tertinggi di kelas ini yaitu 93 dan terendah 20 Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Kelas interval	Titik tengah	F	%
20-32	26	2	9,09%
33-45	39	0	0%
46-58	52	2	9,09%
59-71	65	7	31,82%
72-84	78	8	36,36%
85-97	91	3	13,64%
Jumlah		22	100%
Rata-rata	67,45		

Berdasarkan table di atas kelas interval yang memiliki frekuensi tertinggi adalah rentang 85-97 dengan frekuensi 3 (13,64%). Data yang diperoleh nilai rara-rata 67,45 dan standar deviasi sebesar 18,87. Dari tabel di atas dapat dilihat hasil belajar siswa dengan nilai mulai dari 20-97.

b. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol (VIII.2)

Data diperoleh dari hasil tes akhir yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. Siswa dalam kelas ini belajar menggunakan media yaitu buku paket. maka terlihat nilai tertinggi yang berhasil dicapai siswa adalah 73 dan yang terendah yaitu 13. Untuk lebih jelasnya rentang interval skor data hasil belajar kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Kelas interval	Titik tengah	F	%
13-23	18	3	13,64%
24-34	29	4	18,18%
35-45	40	7	31,82%
46-56	51	1	4,54%
57-67	62	5	22,73%
68-78	73	2	9,09%
Jumlah		22	100%
Rata-rata	42,59		

Berdasarkan tabel di atas kelas interval yang dimiliki frekuensi tertinggi adalah rentang 35-45 dengan frekuensi 7 (31,82 %). Data diperoleh rata-rata 42,59 dan standar deviasi 18,02. Dari tabel di atas dapat dilihat interval hasil belajar siswa dengan nilai mulai dari 13 sampai dengan 78.

c. Pebedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Variabel	Eksperimen	Kontrol
Nilai Tertinggi	18	3
Nilai Terendah	29	4
Jumlah Nilai	40	7
Rata-rata	51	1

3 Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat data sampel berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak, pada uji normalitas digunakan uji liliefors seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data.

Jika $Lhitung > Ltabel$ maka data berdistribusi tidak normal

Jika $Lhitung < Ltabel$ maka data berdistribusi normal

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Ket.
Eksperimen	0,0879	0,1888	Normal
Kontrol	0,1480	0,1888	Normal

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki L hitung < L tabel, maka data kedua kelas sampel berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan kedua adalah uji homogenitas dengan uji Barlett. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok homogen antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jika x2 hitung > x2 tabel maka data tidak berasal dari kelompok homogen. Jika x2 hitung < x2 tabel maka data berasal dari kelompok homogen.

Hasil perhitungan uji homogenitas (Uji Barlett) dapat dilihat pada tabel berikut:

α	x2 hitung	x2tabel	Ket.
0,05	0,0442	3,841	Homogen

Membandingkan Chi kuadrat tabel dengan dk = (2-1) = 1, maka diperoleh x2 tabel sebesar 3,841 pada taraf signifikan α 0,05. Dari tabel uji homogenitas tampak x2 hitung lebih kecil dari x2 tabel (0,0442<3,841), berarti kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji-t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai kedua kelompok. Nilai dianggap signifikan apabila thitung > ttabel. Berikut ini adalah pengolahan data dengan uji-t:

Aspek	Eksperimen	Kontrol
N	22	22
X	67,45	42,59
SD	18,87	18,02
SD^2	356,07	324,72

Perhitungannya :

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\frac{\sqrt{SD^2 \times 1}}{N_1 - 1} + \frac{\sqrt{SD^2 \times 1}}{N_2 - 1}}$$

$$t = \frac{67{,}45 - 42{,}59}{\frac{\sqrt{356{,}07}}{22-1} + \frac{\sqrt{324{,}72}}{22-1}}$$

$$t = \frac{24{,}86}{4{,}02}$$

$$t = 6{,}184$$

Untuk pengujian hipotesis digunakan uji-t dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh hasil sebagai berikut:

T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
6,184	2,018	Signifikan

Berdasarkan Tabel 11 dengan df = 42, maka dipedomani tabel dengan df 42 untuk taraf nyata 0,05 didapatkan t_{tabel} 2,018. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,184 > 2,018 maka dapat dikatakan bahwa H_1 diterima. Hasil belajar dengan menerapkan model *Flipped Classroom* lebih tinggi dan efektif dari pada hasil belajar dengan menerapkan model *Teacher Centered Learning* (TCL), serta terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 4 Lubuk Sikaping. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan terhadap 44 siswa sebagai sampel, yaitu 22 dari kelas eksperimen dan 22 dari kelas kontrol.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil penelitian menunjukkan rata-rata kelas eksperimen yaitu 67,45 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 42,59. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh thitung = 6,184 sedangkan t tabel dengan taraf signifikansi a 0,05 adalah 2,018, yang

berarti H1 diterima. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* berpengaruh signifikan pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 4 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. Hasil ini sejalan dengan pendapat Patandean & Indrajid (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika siswa memperoleh pengetahuan yang diperlukan sebelum pelajaran di kelas dan selama di kelas guru dapat membimbing siswa agar lebih aktif dan interaktif dalam proses belajar serta guru mempunyai lebih banyak waktu untuk menjelaskan masalah yang ditemukan siswa.

Menurut hasil penelitian di atas, terjadi penigkatan hasil belajar dari aspek pengetahuan untuk kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol yang menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* memiliki peran mengubah pembelajaran menjadi lebih baik. Hal ini tentu saja memberikan nilai tambah terhadap penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* dalam proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 67,45, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol lebih rendah dengan rata-rata 42,59.

Pemanfaatan model pembelajaran flipped classroom memiliki perbedaan hasil rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana hasil belajar rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *flipped classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada materi "Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuan Muslim pada Masa Daulah Abbasiyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban" di SMPN 4 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji-t dengan taraf signifikan α 0,05 ditemukan t-hitung= 6,184 dibandingkan t-tabel 2,018.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, S., Md Husin, M., Hussin, N., & Afaq, Z. (2019). Factors that influence individuals' intentions to purchase family takaful mediating role of perceived trust. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, *31*(1), 81–104.

Bergmann, J., & Sams, A. (2012). *Flip Your Classroom : Reach Every Student in Every Class Every Day*. United States of America. Courtney Burkholder.

Islieh, A., Jailani, M., Zakaria, Z., & Zainuddin, N. (2022). Engaging secondary school students in learning Arabic language through flipped classroom using creative MOOC design. *Journal of Language Ang Linguistic Studies*, *17*(4).

Lestari, I., & Zakiah, L. (2019). *Berfikir Kritis Dalam Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.

Mohammad, A., Hamad, B., Ali, T., & Alnaqbi, M. (2017). The Effect of Flipped Learning on Islamic Education Achievement among United Arab Emirate ' Tenth Graders and Their Attitudes Towards It. *Journal of Education and Practice*, *8*(35), 152–162.

Muhaimin, M. (2015). *Manajemen Pendidikan (Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*. Jakarta: Prenada Media.

Muis, A. (2019). *Konsep dan strategi pembelajaran di era revolusi industry 4.0*. Yogyakarta : Laksana.

Patandean, Y. R., & Indrajid, R. E. (2021). *Flipped Classroom: Membuat peserta didik berfikir kritis, kreatif, mandiri, dan mampu berkolaborasi dalam pembelajaran yang responsif*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Ramadani, D., & Suriani, A. (2024). Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Journal Central Publisher*, *2*(6), 2097–2102.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.